

## Pengembangan Lembaran Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Mata Pelajaran PPKn untuk siswa SMPN 32 Padang

Fahmi Kafillah, Azwar Ananda

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Negeri Padang

E-mail: [fahmikafillah0@gmail.com](mailto:fahmikafillah0@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran PPKn untuk Siswa SMP Negeri 32 Padang. LKPD ini dilengkapi dengan komponen model pembelajaran berbasis Inkuiri Terbimbing serta ditambahkan dengan kata-kata motivasi sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan uji validitas dan uji praktikalitas agar menemukan kevalitan dalam aspek kelayakan isi, keabsahan, penyajian dan kegrafikan pada penggunaan LKPD. LKPD ini dilakukan uji Praktisan dalam segi aspek kemudahan pengguna, efisiensi dan manfaat dalam pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah *Developmen and Reserch (R&D)* yakni penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji angket yang disebarkan kepada tim validitas dan siswa dalam menentukan praktikalitas. Penelitian dilaksanakan di Lubuk Minturun, kawasan Sungai Lareh Kota Padang bertempat di SMP 32 Negeri Padang. Informan penelitian ini yakni guru PPKN SMP Negeri 32 Padang, serta siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 32 Padang. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan angket validitas dan praktikalitas, serta menggunakan model ADDIE (*Analisis, Designt, Developmen, Implementation and Evolusion*) akan tetapi dari kelima tahapan ini peneliti hanya menggunakan 3 tahapan saja yakni (*Analisis, Design and Devolopmen*). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa telah dihasilkan Lembaran Kerja Peserta didik Berbasis inkuiri Terbimbing pada Mata Pelajaran PPKN Untuk siswa SMP N 32 Padang yang valid dengan nilai 92,50% dan praktis 81,21%. Maka dapat disimpulkan validitas dan praktikalitas LKPD dapat digunkan oleh guru dan siswa.

**Kata Kunci:** Lembaran Kerja Peserta Didik, Inkuiri, Siswa.

### ABSTRACT

This study is aimed at producing student worksheet (LKPD) based on Guided Inquiry in civic education Subjects for Students of Padang State Middle School 32. LKPD is equipped with Guided Inquiry-based learning tools and added motivational words to increase students' interest in learning. In this study the researchers also tested the validity in the components of the feasibility of content, validity, and presentation on the use of LKPD. This LKPD is tested for its practicality in terms of user convenience components, efficiency and benefits in learning. This type of research is *Reserch and Developmen (R & D)*, namely quantitative

research using questionnaires distributed to validators and students. This study used the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) in the use of the ADDIE model. The researcher only reached three stages, namely (Analysis, Design, Development). The research was conducted at Padang State Middle School 32. The informants of this study were civic education teachers from Padang State Middle School 32, and also seventh grade students of Padang State Middle School 32. The technique of collecting data used validity and practical questionnaires. The results of the study showed the validity of student worksheet (LKPD) based on Guided Inquiry in civic education Subjects for Students of Padang State Middle School 32 was 92.50% for the score and for practically was 81.21%. Then it can be concluded that the LKPD can be used by teachers and students

**Keywords :** Student Worksheet (LKPD), Inquiry, Students



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2019 by author and Universitas Negeri Padang.

Received: 2019-05-09

Accepted: 2019-09-01

## PENDAHULUAN

Didalam UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab IV pasal 10 menyatakan ada 4 kompetensi yang harus dimiliki guru yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Oleh karena itu, peranan guru dalam dunia pendidikan sangat berperan aktif untuk mewujudkan sistem pendidikan yang lebih baik. Guru juga dituntut untuk dapat berfikir kreatif dan inovatif agar dapat mengembangkan pembelajaran dengan baik serta memahami teknologi dalam menyampaikan metode pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi tidak kaku dan tidak membosankan (Irwan, Luthfi, & Waldi, 2019).

Agar pembelajaran menjadi menyenangkan maka guru harus mampu melakukan model pembelajaran yang kreatif sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang diharapkan guru. Supaya terwujudnya tujuan pendidikan Nasional guru harus menguasai dari segala aspek pembelajaran salah

satunya adalah penguasaan IPEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Dalam Penguasaan IPTEK guru harus mampu menciptakan bahan ajar yang kreatif dan inovatif dalam menunjang proses pembelajaran. Menurut (Rusman, 2012) belajar merupakan suatu cara untuk menambah pengetahuan sehingga dapat memberikan manfaat dan pengalaman. Sementara Pembelajaran merupakan suatu organisasi yang terdiri atas beberapa komponen sehingga berpengaruh terhadap orang lain (Hamalik, 2012).

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atau (Civic Education/Citizenship Education) merupakan suatu hubungan timbal balik dengan rakyat serta kedua belah pihak diikat dengan sebuah kesepakatan hukum dan Undang-Undang (Ananda, 2012). Dalam menunjang proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan guru harus mampu memahami Permendiknas No.22/2016 tentang penetapan standar isi dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah

mengonsepan pentingnya PPKn, yaitu:

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan matapelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga Indonesia yang cerdas, terampil yang di amanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Dari hasil penelitian di SMP Negeri 32 Padang maka penulis menemukan permasalahan yakni bahan ajar yang di gunakan oleh siswa masih banyak komponen yang kurang lengkap dan model pembelajaran yang membosankan. Dalam penggunaan LKPD di sekolah belum meningkatkan minat belajar siswa pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran PPKN berlangsung. Permasalahan tersebut dapat di atasi dengan menyediakan lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sesuai dengan kebutuhan siswa. LKPD (Lembaran Kerja Peserta Didik) merupakan Lembaran yang harus di kerjakan oleh peserta didik berisi petunjuk dan langkah pembelajaran (Devi, 2009). Dalam menunjang proses pembelajaran maka di gunakanlah pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran merupakan suatu strategi dalam merancang pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Salah satu pendekatan pembelajaran untuk kurikulum 2013 adalah pendekatan inkuiri.

Inkuiri terbimbing merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang mana siswa mampu menemukan konsep - konsep pembelajaran secara mandiri dalam menemukan pengetahuan, Ide, dan Informasi melalui usaha sendiri (Lufri, 2007). Oleh karena itu, Siswa menjadi aktif

dan kreatif saat pembelajaran terutama pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dalam penelitian ini penulis merancang LKPD dengan menggunakan Kompetensi Dasar (KD) 3.3. membahas perumusan dan pengesahan Negara Republik Indonesia. LKPD yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan memiliki karakteristik model pembelajaran inkuiri serta adanya kata-kata motivasi yang diselipkan di lembaran LKPD maka di harapkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran PPKN berlangsung. Dari permasalahan tersebut penulis telah melakukan penelitian mengenai "Lembaran Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Matapelajaran PPKN untuk Siswa SMP N 32 Padang".

Tujuan Penelitian ini menghasilkan Lembaran Kerja Peserta Didik berbasis Inkuiri terbimbing Pada Mata pelajaran PPKN. Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) yang di lengkapi dengan Perangkat pembelajaran Inkuiri terbimbing dan kata kata motivasi dari para tokoh Minang Kabau. LKPD ini tentunya dapat memberikan manfaat untuk siswa yakni dapat mempermudah proses pembelajaran PPKN serta diharapkan mampu mengaspekan dan mengamalkan nilai-nilai pancasila yang ada. LKPD ini juga di lakukan uji validitas dan praktikalitas agar LKPD ini menjadi Valid dan layak digunakan oleh siswa dan guru.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Pengembangan (*research and development*) (Ananda, 2014). Sedangkan Produk yang di hasilkan

adalah Lembaran Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran PPKN Untuk siswa SMP N 32 Padang. Materi yang akan di bahas dalam LKPD ini adalah KD 3.3 Perumusan dan Pengesahan Negara Republik Indonesia. Pengumpulan data di gunakan data primer dan data sekunder (Siregar, 2013). Penelitian ini di laksanakan SMP Negeri 32 Padang.

Dalam melaksanakan metode pengembangan peneliti menggunakan model ADDIE yaitu Analisis, Design, Development, Implementation, and Evaluasion (Pribadi, 2009). Pada Penelitian ini model ADDIE dilakukan peneliti hanya sampai pada tahapan ketiga yaitu Design karna keterbatasan waktu dan biaya penelitian. Penelitian ini juga sesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu menciptakan Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk siswa SMP kelas VII dan menemukan nilai validitas dan Praktikalitas dengan melakukan uji angket. Oleh karena itu, perancangan LKPD peneliti hanya mencari nilai validitas dan praktikalitas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuisisioner). Dalam pengskoran jawaban reponden dalam angket di lakukan berdasarkan skala likert.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Penelitian yang di laksanakan maka di peroleh hasil sebagai berikut. Lembaran kerja Peserta didik yang di hasilkan adalah LKPD untuk siswa SMP kelas VII dengan topik Kesejarahan Perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. LKPD yang di hasilkan dalam bentuk tugas dan pembahasan yang akan di

kerjakan siswa. Adapun pembagian LKPD ini terdiri dari

1. Abstrak lembaran kerja peserta didik berbasis inkuiri terbimbing berguna untuk melihat gambaran umum dari LKPD ini seperti apa tentunya untuk memberikan informasi seputa LKPD bagi pengguna.
2. Sintak pembelajaran LKPD yang berisikan tahapan dalam mengerjakan LKPD bagaimana langkah-langkah guru untuk memulai pembelajaran Inkuiri terbimbing yang terdapat didalam LKPD agar membantu siswa dan guru dalam menggunakan LKPD ini. Sintak pembelajaran LKPD terdiri dari: orientasi, rumusan masalah, hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan.
3. Pencapaian kompetensi Pada tahapan pencapaian kompetensi yang didesign oleh peneliti menggunakan KD sesuai dengan kurikulum 2013. Desain yang di buat dalam tahapan kompetensi ini menggunakan Microsoft power point 2007. Jenis huruf *Times new roman* ukuran tulisan 12 pt, serta spasi 1,0. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar di bawah ini.
4. Pada tahapan inkuiri terbimbing ini yakni penjabaran dari tahapan sintak pembelajaran. Tahapan ini lebih spesifik dalam menjabarkan langkah langkah atau tahapan dalam pembelajaran secara lebih komplek. Mulai tahaan orientasi sampai mengumpulkan kesimpulan. tahapan ini di sertai dengan petunjuk pembelajaran agar siswa dan guru lebih

- memahami bagaimna cara penggunaan LKPD.
5. Tahapan mengumpulkan informasi, yakni adanya inti sari pada materi pembelajaran yang di bahas Dalam Lembaran Kerja Peserta didik terdapat Uraian singkat materi mengenai pembahasan dengan KD 3.3 yang membahas mengenai perumusan dan pengesahaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pada tahapan teori tampilan huruf Times New Roman ukuran 20 dan di beri catatan penuh dan sedikit sentuhan gambar anak anak gunanya untuk menarik perhatian peserta didik membaca.
  6. Tahapan Aktifitas pembelajaran yang berisikan serangkaian pertanyaan untuk siswa yang di kerjakan secara berkelompok.
  7. Soal latihan didalam LKPD ini terdiri dari soal objektif sebanyak 20 soal dan soal esay sebanyak 10 soal agar menambah pemahaman siswa dalam penggunaan LKPD. Dalam pengerjaan soal latihan ini tidak dikerjakan secara berkelompok akan tetapi secara individu. Tingkatan soal yang digunakan sesuai dengan KKO dari C1 sampai kepada C3 yang sesuai dengan tingkat kemampun siswa SMP.
  8. LKPD ini dilengkapi dengan "guru menyampaikan" supaya memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan LKPD berbasis inkuiri terbimbing dengan di bantunya tahapan "guru menyampaikan" memudahkan guru dan siswa dalam menarik sebuah kesimpulan dalam pembelajaran.
  9. Pemberian langkah lanjutan yang terdapat didalam LKPD untk mendambah pemahaman siswa mengenai materi yang dibahas didalam LKPD. Agar memudahkan siswa dalam menjawab langkah lanjutan maka di berikanlah sumber belajar seperti pemberian informasi melalui link youtub dan jurnal yang telah tersedia di dalam LKPD.
  10. Pemberian informasi unik seputar sejarah kemerdekaan Indonesia mulai dari upacara bendera pertama kali sampai kepada suara rekaman ulang Presiden Soekarno hal ini untuk menambah wawasanperserta didik. Validitas LKPD ini di uji terhadap beberapa aspek yaitu kelayakan isi, Keabsahan, dan penyajian. Berdasarkan aspek tersebut di kembangkan angket untuk mengetahui validitasnya yang di isi oleh 2 orang validator.

**Tabel 1. Daftar Nama Validator LKPD**

No	Nama	Keterangan
1	Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	Dosen
2	Mardiyah Hayati S. Pd	Guru

Hasil Validitas berdasarkan aspek kelayakan isi di peroleh nilai validitas 96,42%, aspek keabsahan 91,67%, dan aspek 94,44%. Hasil pengujian menunjukan validitas LKPD ini adalah 92,50% (Valid) hal ini berarti LKPD ini dapat di gunakan guru di sekolah.

Sedangkan hasil uji praktikalitas yang menyangkut kemudahan pengguna, efisiensi dan manfaat di ketahui melalui angket yang berjumlah 13 pertanyaan ditambah kolom komentar di bawahnya yang di

isi oleh 30 orang siswa maka di hasilkan nilai praktikalitanya melalui aspek penggunaan 81,21%, efisiensi 82,08% dan Aspek manfaat 80,41%. Dari ketiga Aspek tersebut di peroleh lah rata-rata nilai praktikalitas (81,21%,) Sementara itu Praktikalitas juga di uji oleh seorang guru PPKN kelas VII maka di hasilkan dari aspek penggunaan 80,0%, Aspek efisiensi 87,4% dan aspek manfaat 83,3% sehingga memperoleh Nilai rata-rata (83,57%).

**Gambar 1. Diagram Hasil Angket Validitas dan Praktikalitas.**



Dari hasil angket di atas maka dapat di katakana bahwa LKPD ini memenuhi syarat untuk menjadi bahan pembelajaran bagi siswa karena menghasilkan LKPD yang valid dan praktis untuk di gunakan oleh gurudan siswa.

Menurut (Prastowo, 2011) bahan ajar LKPD sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran karena lebih sederhana serta lebih kompleks dari pada buku.

Macam-macam bentuk LKPD yang umumnya di gunakan oleh peserta didik adalah:

1. LKPD membantu peserta didik dalam menemukan konsepnya sendiri
2. LKPD membantu peserta Didik dalam menerapkan dan mengintegrasikan beberapa konsep yang telah di temukan.
3. LKPD berfungsi sebagai penuntun belajar

4. LKPD Sebagai Penguat pemahaman peserta didik

5. LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk pratikum (Prastowo, 2011).

Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) yang baik dalam merancangnya harus memenuhi beberapa komponen yaitu: Menentukan tujuan pembelajaran yang akan di design dalam LKPD, Adanya pengumpulan menentukan materi dan tugas yang akan kita masukan di dalam LKPD, adanya penyusunan elemen-elemen atau unsur dalam tahapan ini peneliti telah mengabungkan beberapa unsure dari langkah sebelumnya, adanya pemeriksaan dan penyempurnaan.

Sebagaimana temuan Dwi Arimbi menyusun LKS dalam pembelajaran Biologi dan mencobakanya terhadap siswa SMAN 1 Batang Anai dihasilkanya validitas yang di peroleh 81,76% sementara praktikalitasnya 85,06% (Praktis). Jadi LKS dalam membantu pratikum biologi mampu menjadikan siswa aktif. Sementara itu, berdasarkan jurnal Ria Istikharah mengenai Pengembangan Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas X SMA/MA pada materi Protista berbasis Pendekatan Ilmiah di hasilkan nilai validitas 82% (Valid) dan praktikalitas 86% (Praktis). Oleh karena itu, LKPD di buat dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam materi Protista dan LKPD ini di nyatakan sangat layak dalam penggunaan pembelajaran biologi.

Dalam temuan (Dwi, 2015) dan (Ria, 2017) hasil penelitiannya dihasilkan LKS/LKPD yang mampu menunjang minat belajar siswa dalam pembelajaran biologi dan pritikum

biologi. Sementara peneliti juga menghasilkan Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran PPKn yang meningkatkan minat belajar siswa serta siswa menjadi aktif dan kreatif saat pembelajaran PPKn berlangsung. Oleh karena itu, Penggunaan Lembaran Kerja Peserta Didik mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan mampu membuat siswa aktif dan kreatif. LKPD juga membantu kesulitan proses belajar dan mengarah jadi penggunaan LKPD sangat menunjang minat belajar siswa dan mampu memudahkan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan hasil dan pembahasan penelitian ini telah di hasilkan Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri terbimbing pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk siswa SMPN 32 Padang kelas VII. Lembaran Kerja Peserta Didik dalam mata pelajaran PPKN untuk siswa kelas VII yang di kembangkan oleh peneliti di hasilkan nilai validitas 92,50% dengan kriteria valid dengan demikian LKPD ini dapat di ujikan kepada guru dan siswa. LKPD yang di lakukan uji Praktikalitas dengan guru PPKn dan 30 orang siswa dengan nilai 81,21% (Praktis). Maka dalam hal ini LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing pada mata Pelajaran PPKn bisa di gunakan oleh guru dan siswa serta mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.

## DAFTAR PUSTAKA

Ananda, A. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)*

*Pendidikan Karakter*. Padang: UNP

Ananda, A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Padang: UNP.

Arimbi, D. (2015). *Pengembangan Lembaran Kerja Siswa Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Protista Untuk Siswa SMAN 1 Batang Anai*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Devi. (2009). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Jakarta: PPPPTK IPA.

Hamalik, O. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Irwan, I., Luthfi, Z. F., & Waldi, A. (2019). Efektifitas Penggunaan Kahoot! untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa [Effectiveness of Using Kahoot! to Improve Student Learning Outcomes]. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 95-104.

Lufri. (2007). *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press

Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar*. Jakarta: Diah Rakyat.

Pribadi, B. (2011). *Model desain system pembelajaran*. Jakarta: Erlangga

Ria, I. (2017). *Pengembangan Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas X SMA/MA Pada Materi Pokok Protista Berbasis Pendekatan Ilmiah*. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*.

Rusman, (2012). *Belajar dan Pembelajaran berbasis Komputer*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Siregar, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kecana.